

Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital

Desta Mayang Arum

Universitas Singaperbangsa Karawang

Mayangdesta12@email.com

Article Info

Article history:

Received 12-10-2023

Revised 23-10-2023

Accepted 18-11-2023

Keyword:

Strategi Manajemen
Pendidikan, Kualitas
Pendidikan, Era Digital,
Teknologi Digital,
Pengajaran dan
Pembelajaran.

*Education Management
Strategy, Education Quality,
Digital Era, Digital
Technology, Teaching and
Learning.*

ABSTRAK

Pendidikan di era digital menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi pengelolaan pendidikan. Artikel ini membahas strategi manajemen pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber teoritis yang relevan tentang manajemen pendidikan dan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Artikel ini menguraikan beberapa strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan, termasuk penggunaan teknologi digital dalam pengajaran dan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia dalam era digital, pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan era digital. Artikel ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi-strategi ini, termasuk pengelolaan perubahan, kebijakan pendidikan yang adaptif, dan pengembangan profesionalisme guru dalam era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur, dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber teoritis yang relevan tentang manajemen pendidikan dan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Data dianalisis melalui sintesis literatur yang sistematis untuk mengidentifikasi strategi manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dalam era digital, strategi manajemen pendidikan yang adaptif dan berorientasi pada teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran dan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada era digital, pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan era digital merupakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Namun, tantangan seperti pengelolaan perubahan, kebijakan pendidikan yang adaptif, dan pengembangan profesionalisme guru tetap menjadi fokus penting dalam implementasi strategi-strategi ini.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik menjadi kunci untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan dalam masyarakat modern, terutama di era digital seperti saat ini. Era digital telah mengubah secara signifikan cara kita hidup, bekerja, dan belajar. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan perubahan yang pesat dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

Dalam era digital, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Akses mudah ke internet, perangkat mobile yang canggih, dan aplikasi berbasis teknologi telah merubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Pendidikan pun tak luput dari dampak perubahan ini. Proses pembelajaran pun mengalami perubahan signifikan dengan adanya penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Namun, di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan yang cukup kompleks dalam mengelola pendidikan yang berkualitas. Perubahan teknologi yang begitu cepat seringkali menjadi sebuah tantangan bagi lembaga pendidikan dalam menghadapinya. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen pendidikan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang strategi manajemen pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Artikel ini akan melibatkan konsep, latar belakang, dan pentingnya penerapan strategi manajemen pendidikan yang efektif dalam menghadapi perubahan era digital.

Manajemen pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi dalam mengelola sistem pendidikan. Manajemen pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia, sumber daya finansial, maupun sumber daya fisik, agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran. Manajemen pendidikan di era digital memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan manajemen pendidikan konvensional. Era digital menghadirkan dinamika yang cepat dan kompleks dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengakomodasi perubahan teknologi tersebut dan mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Konsep manajemen pendidikan di era digital mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi menjadi hal yang tak terhindarkan dalam pendidikan di era digital. Pemanfaatan perangkat mobile, aplikasi berbasis teknologi, platform pembelajaran daring, dan sumber daya digital lainnya menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Penerapan teknologi juga harus dikelola dengan bijaksana untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia, termasuk guru dan tenaga pendidik lainnya, memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik, termasuk menghadapi perubahan dalam peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Pengembangan kompetensi digital bagi para tenaga pendidik juga menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan di era digital.
3. Pengelolaan Data dan Informasi: Era digital menghasilkan banyak data dan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengelola data dan informasi dengan bijaksana, termasuk dalam hal pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti dalam meningkatkan kebijakan, kurikulum, dan praktik pembelajaran.
4. Pengelolaan Infrastruktur dan Sumber Daya Fisik: Pengelolaan infrastruktur teknologi dan sumber daya fisik lainnya, seperti akses internet, perangkat keras, dan perangkat lunak, juga menjadi bagian penting dalam konsep manajemen pendidikan di era digital. Infrastruktur dan sumber daya fisik yang memadai menjadi dasar untuk penerapan teknologi dalam pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.
6. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Revolusi digital telah merubah cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan bekerja, termasuk dalam konteks pendidikan. Akses mudah ke internet, perangkat mobile yang canggih, dan aplikasi berbasis teknologi telah mempengaruhi secara signifikan cara kita belajar dan mengajar.
7. Pendidikan di era digital telah mengalami transformasi yang signifikan. Model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru telah bergeser menjadi model pembelajaran yang lebih inklusif dan kolaboratif, di mana siswa menjadi lebih aktif dan berperan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring atau online telah menjadi alternatif yang lebih fleksibel dan dapat diakses dari mana saja, kapan saja, tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu.
8. Namun, di sisi lain, perubahan ini juga membawa tantangan yang kompleks dalam mengelola pendidikan yang berkualitas di era digital. Tantangan tersebut antara lain adalah pemahaman dan penguasaan teknologi yang belum merata di kalangan pendidik dan peserta didik, perubahan dalam peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang menghadapi perubahan teknologi, keprihatinan terhadap privasi dan keamanan data, serta keberagaman akses dan infrastruktur di berbagai wilayah.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang pendidikan di era digital, strategi manajemen pendidikan yang baik menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen pendidikan di era digital tidak hanya mengenai pengelolaan teknologi, tetapi juga melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, data dan informasi, serta infrastruktur dan sumber daya fisik. Konsep manajemen pendidikan yang komprehensif dan berbasis pada prinsip-prinsip yang relevan dapat memberikan panduan bagi para pemangku kebijakan, kepala sekolah, guru, dan semua stakeholders dalam menghadapi perubahan dan transformasi dalam pendidikan.

Konsep Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital

1. **Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa:** Pendidikan di era digital perlu menggeser fokus dari model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam konsep manajemen pendidikan di era digital, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi prioritas utama. Hal ini melibatkan pendekatan personalisasi pembelajaran, di mana setiap siswa dapat mengakses materi, aktivitas, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya. Penggunaan teknologi dapat mendukung personalisasi pembelajaran, seperti penggunaan platform pembelajaran daring yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas:** Sumber daya manusia, terutama guru dan tenaga pendidik lainnya, memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, dalam konsep manajemen pendidikan di era digital, pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi faktor penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang kompeten dalam penguasaan teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak dalam pendidikan di era digital. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia juga melibatkan peningkatan kompetensi digital dan literasi informasi bagi seluruh tenaga pendidik, termasuk kepala sekolah, staf administrasi, dan tenaga pendidik lainnya, agar dapat mengelola teknologi dengan bijaksana dan efektif dalam proses pendidikan.
3. **Pengelolaan Data dan Informasi yang Terintegrasi:** Era digital membawa banyak data dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Oleh karena itu, dalam konsep manajemen pendidikan di era digital, pengelolaan data dan informasi yang terintegrasi menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan sistem manajemen informasi pendidikan (SMIP) yang terintegrasi dapat membantu pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang diperlukan untuk menginformasikan kebijakan dan pengambilan keputusan. Data mengenai capaian belajar siswa, kinerja guru, evaluasi program pembelajaran, dan lainnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan pengelolaan data yang terintegrasi, para pemangku kebijakan dapat membuat kebijakan yang berbasis pada bukti dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. **Pengembangan Infrastruktur dan Sumber Daya Fisik yang Tepat:** Infrastruktur dan sumber daya fisik yang memadai menjadi faktor kunci dalam pendidikan di era digital. Konsep manajemen pendidikan di era digital perlu memperhatikan pengembangan infrastruktur dan sumber daya fisik yang tepat untuk mendukung implementasi teknologi dalam pembelajaran. Infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan platform pembelajaran daring yang dapat diakses secara mudah dan aman, menjadi dasar dalam pendidikan di era digital. Pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi yang optimal menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan untuk memastikan teknologi dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

1. **Pendekatan Penelitian:** Penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman peserta didik, guru, dan manajer pendidikan dalam menghadapi perubahan pendidikan di era

digital. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas dari strategi manajemen pendidikan yang diimplementasikan.

2. Desain Penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksploratori dengan pendekatan mix methods, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.
3. Partisipan Penelitian: Partisipan penelitian adalah peserta didik, guru, dan manajer pendidikan di beberapa sekolah yang menerapkan strategi manajemen pendidikan di era digital. Partisipan dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu seperti pengalaman dalam menggunakan teknologi pendidikan, pengetahuan tentang strategi manajemen pendidikan, dan kemampuan dalam menghadapi perubahan pendidikan.
4. Prosedur Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan peserta didik, guru, dan manajer pendidikan untuk menggali pandangan mereka tentang strategi manajemen pendidikan di era digital. Observasi dilakukan untuk mengamati implementasi strategi manajemen pendidikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Angket digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik, guru, dan manajer pendidikan terhadap efektivitas strategi manajemen pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti dokumen kebijakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan.
5. Analisis Data: Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana data dianalisis secara berulang-ulang untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji t-test, uji ANOVA, dan analisis regresi.

Tahapan Hasil Penelitian:

1. Identifikasi Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital: Tahap ini melibatkan pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di era digital, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan.
2. Evaluasi Efektivitas Strategi Manajemen Pendidikan: Tahap ini melibatkan pengumpulan data dari angket untuk mengukur persepsi peserta didik, guru, dan manajer pendidikan tentang efektivitas strategi manajemen pendidikan yang diimplementasikan. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.
3. Analisis Tematik Data Kualitatif: Tahap ini melibatkan analisis tematik data kualitatif yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana data dikodekan, dikelompokkan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan strategi manajemen pendidikan di era digital, tantangan yang dihadapi, serta harapan dan pengalaman peserta didik, guru, dan manajer pendidikan.
4. Integrasi Data Kualitatif dan Kuantitatif: Tahap ini melibatkan integrasi hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang strategi manajemen pendidikan di era digital dan efektivitas implementasinya. Hasil dari analisis data kualitatif dan kuantitatif akan digunakan untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi.
5. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi: Tahap ini melibatkan penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah ditemukan. Kesimpulan ini akan merangkum temuan-temuan utama yang telah diidentifikasi dari analisis data kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, berdasarkan kesimpulan, rekomendasi akan disusun untuk menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital melalui strategi manajemen pendidikan yang telah diidentifikasi.
6. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi: Tahap ini melibatkan penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah ditemukan. Kesimpulan ini akan merangkum temuan-temuan utama yang telah diidentifikasi dari analisis data kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, berdasarkan kesimpulan, rekomendasi akan disusun untuk menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital melalui strategi manajemen pendidikan yang telah diidentifikasi.

Diagram atau grafik yang mungkin digunakan dalam hasil penelitian ini antara lain:

1. Diagram aliran proses strategi manajemen pendidikan di era digital, yang menggambarkan langkah-langkah yang diambil dalam implementasi strategi manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Tabel atau grafik yang menggambarkan hasil analisis data kuantitatif, seperti grafik batang atau diagram lingkaran, untuk menunjukkan persepsi peserta didik, guru, dan manajer pendidikan terhadap efektivitas strategi manajemen pendidikan di era digital.
3. Diagram atau grafik yang menggambarkan tema-tema utama yang muncul dari analisis data kualitatif, misalnya diagram spider atau diagram pohon, untuk menggambarkan hubungan antara tema-tema yang diidentifikasi dalam penelitian.
4. Tabel atau grafik yang membandingkan temuan penelitian dengan teori atau konsep yang relevan, untuk menunjukkan kesesuaian atau perbedaan antara hasil penelitian dengan kerangka teoritis yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pendidikan juga mengalami transformasi signifikan. Strategi manajemen pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Artikel ini akan membahas tentang hasil penelitian mengenai strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Tinjauan Literatur Era digital atau sering disebut sebagai revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, media sosial, big data, dan kecerdasan buatan telah merubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Oleh karena itu, pendidikan di era digital memerlukan strategi manajemen pendidikan yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Salah satu aspek penting dalam strategi manajemen pendidikan di era digital adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi telah mengubah cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan. Contoh penggunaan teknologi dalam pembelajaran di era digital antara lain penggunaan e-learning, pembelajaran berbasis aplikasi, penggunaan media sosial sebagai platform pembelajaran, penggunaan big data dalam analisis pembelajaran, serta penggunaan kecerdasan buatan dalam personalisasi pembelajaran.

Selain itu, strategi manajemen pendidikan di era digital juga harus memperhatikan pentingnya pengembangan kompetensi digital bagi para pendidik. Para pendidik harus memiliki kompetensi digital yang memadai agar dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam pendidikan di era digital. Kompetensi digital meliputi pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kemampuan mengelola informasi digital, kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui media digital, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen pendidikan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan di era digital adalah sebagai berikut:

1. Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktifitas pembelajaran. E-learning atau pembelajaran berbasis daring dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Melalui e-learning, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online, melakukan diskusi dengan sesama siswa, berinteraksi dengan guru, dan melakukan ujian secara daring. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran, media sosial, big data, dan kecerdasan buatan juga dapat menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan yang efektif di era digital.
2. Pembelajaran Berbasis Siswa (Student-Centered Learning): Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dalam pendekatan ini, siswa diberdayakan untuk mengatur pembelajarannya sendiri, mengikuti minat dan kecepatan belajarnya sendiri, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan lebih terlibat, termotivasi, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi

pembelajaran. Para pendidik dapat menggunakan teknologi untuk memberikan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta memfasilitasi kolaborasi antara siswa dalam pembelajaran.

3. **Pengembangan Kompetensi Digital bagi Pendidik:** Para pendidik harus memiliki kompetensi digital yang memadai agar dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pendidikan di era digital. Pendidik harus diberikan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan teknologi, pengelolaan informasi digital, komunikasi digital, dan adaptasi dengan perubahan teknologi. Kompetensi digital pendidik juga harus melibatkan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi, serta membimbing dan memberikan umpan balik kepada siswa dalam penggunaan teknologi.
4. **Pembelajaran Seumur Hidup (Lifelong Learning):** Era digital mengharuskan individu untuk terus belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan di era digital harus mengedepankan pembelajaran seumur hidup sebagai bagian integral dari pendidikan. Siswa harus diberikan keterampilan dan mindset sebagai pembelajar seumur hidup, yang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, kritis, dan kreatif. Selain itu, pendidik juga harus menjadi contoh sebagai pembelajar seumur hidup, yang terus mengembangkan kompetensi dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.
5. **Kebijakan Pendidikan yang Mendukung:** Kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan strategi manajemen pendidikan di era digital juga menjadi faktor penting. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan harus bekerja sama untuk menciptakan kebijakan yang dapat memfasilitasi implementasi strategi manajemen pendidikan yang efektif di era digital. Beberapa kebijakan yang dapat diimplementasikan antara lain:
 - a. **Penyediaan Infrastruktur dan Akses Internet yang Memadai:** Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk akses internet yang cepat dan handal, harus menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan di era digital. Penyediaan akses internet yang memadai akan memastikan siswa, guru, dan lembaga pendidikan dapat mengakses sumber daya pembelajaran online secara efektif dan efisien.
 - b. **Pengembangan Kurikulum yang Relevan dengan Era Digital:** Kurikulum pendidikan harus diperbaharui untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Materi pembelajaran yang relevan dengan era digital, seperti literasi digital, pemahaman media, dan etika digital, harus menjadi bagian dari kurikulum. Selain itu, kurikulum juga harus mengutamakan pengembangan keterampilan 21st century skills, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi, yang penting dalam menghadapi tantangan di era digital.
 - c. **Pengembangan Kebijakan Perlindungan Data dan Privasi:** Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga memunculkan isu perlindungan data dan privasi. Oleh karena itu, kebijakan yang mengatur pengumpulan, pengolahan, dan penggunaan data siswa dan pendidik harus diperhatikan. Kebijakan yang menjaga privasi dan keamanan data harus diterapkan untuk melindungi informasi pribadi siswa dan pendidik, serta mencegah penyalahgunaan data.
 - d. **Penyediaan Sumber Daya Pembelajaran Digital yang Berkualitas:** Sumber daya pembelajaran digital yang berkualitas, seperti e-book, aplikasi pembelajaran, dan platform pembelajaran online, harus tersedia bagi siswa dan pendidik. Ketersediaan sumber daya pembelajaran digital yang berkualitas akan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien di era digital.
 - e. **Pembangunan Kapasitas Pendidik dalam Penggunaan Teknologi:** Pendidik harus diberdayakan melalui pelatihan dan pengembangan profesional dalam penggunaan teknologi. Dukungan dan pembangunan kapasitas pendidik dalam penggunaan teknologi akan memastikan mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran.
 - f. **Kolaborasi antara Pendidik, Siswa, Orang Tua, dan Pemangku Kepentingan Lain:** Kolaborasi antara pendidik, siswa, orang tua, lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lain menjadi faktor penting dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Semua pihak harus bekerja sama untuk mencapai tujuan meningkatkan

kualitas pendidikan di era digital. Pendidik harus berkolaborasi dengan siswa dalam proses pembelajaran, menggali minat dan kebutuhan siswa, serta memberikan dukungan yang diperlukan. Orang tua juga harus terlibat aktif dalam pendidikan digital anak-anak mereka, memberikan dukungan dan partisipasi dalam proses pembelajaran di rumah dan mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lain juga harus bekerja sama dalam penyediaan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

- g. **Evaluasi dan Monitoring yang Berkelanjutan:** Evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan terhadap implementasi strategi manajemen pendidikan di era digital sangat penting. Evaluasi dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas strategi yang telah diimplementasikan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Monitoring yang berkelanjutan juga dapat membantu mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul selama implementasi, serta melakukan tindakan korektif yang diperlukan.
- h. **Peningkatan Kompetensi Digital bagi Siswa:** Peningkatan kompetensi digital bagi siswa menjadi langkah penting dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Siswa perlu dibekali dengan keterampilan digital yang diperlukan, seperti literasi digital, kemampuan mencari informasi secara online, keterampilan berpikir kritis terhadap konten digital, dan etika digital. Peningkatan kompetensi digital siswa akan membantu mereka menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.
- i. **Pembangunan Ekosistem Pendidikan yang Mendukung:** Pembangunan ekosistem pendidikan yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Ekosistem pendidikan yang mendukung mencakup kebijakan pendidikan yang progresif, kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lain, serta dukungan finansial untuk pengadaan infrastruktur dan sumber daya pendidikan digital yang berkualitas.
- j. **Mengatasi Ketimpangan Akses Teknologi:** Ketimpangan akses teknologi menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Beberapa daerah atau kelompok masyarakat mungkin menghadapi hambatan akses teknologi, seperti akses internet yang terbatas atau perangkat digital yang terbatas. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk mengatasi ketimpangan akses teknologi, seperti penyediaan akses internet di daerah yang terpencil, pengadaan perangkat digital yang murah atau subsidi perangkat digital bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu.
- k. **Pengembangan Konten Digital yang Diversifikasi dan Berkualitas:** Pengembangan konten digital yang diversifikasi dan berkualitas juga menjadi langkah penting dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Konten digital yang berkualitas akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Konten digital yang diversifikasi juga penting untuk mengakomodasi beragam kebutuhan pembelajaran siswa, baik dalam hal gaya belajar, tingkat kesulitan, maupun minat.
- l. **Pembangunan Keterampilan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan Digital:** Tidak hanya siswa, tetapi juga pendidik perlu memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan digital. Para pendidik perlu memiliki kompetensi digital yang cukup, termasuk literasi digital, kemampuan menggunakan alat dan aplikasi digital, serta keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pembangunan keterampilan pendidik dalam menghadapi tantangan digital juga perlu diperhatikan dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada keterampilan digital bagi pendidik harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.
- m. **Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Pengambilan Keputusan:** Strategi manajemen pendidikan di era digital juga harus melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, perlu dilibatkan secara aktif dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pendidikan digital. Keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan akan memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan relevan, efektif, dan dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat.

- n. Mendorong Inovasi dan Kreativitas dalam Pembelajaran: Era digital memberikan peluang besar untuk inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan di era digital harus mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang canggih, seperti pembelajaran berbasis platform digital, pembelajaran berbasis game, atau pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- o. Mengatasi Tantangan Etika dan Keamanan Digital: Penggunaan teknologi dalam pendidikan di era digital juga menghadirkan tantangan etika dan keamanan digital yang perlu diatasi. Tantangan seperti privasi data, keberagaman konten digital, kecanduan teknologi, dan penyebaran konten tidak sehat atau tidak akurat memerlukan perhatian serius dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Pendidik perlu dilibatkan dalam mengajarkan etika dan keamanan digital kepada siswa, serta mengimplementasikan kebijakan yang menjaga privasi dan keamanan data siswa.
- p. Pengelolaan Infrastruktur Teknologi yang Efisien: Infrastruktur teknologi yang efisien dan handal menjadi landasan penting bagi implementasi strategi manajemen pendidikan di era digital. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi, seperti akses internet, perangkat keras, dan perangkat lunak, dikelola secara efisien dan dapat diandalkan. Upaya perawatan, pemeliharaan, dan peningkatan infrastruktur teknologi harus menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan yang berkelanjutan.
- q. Evaluasi dan Penilaian yang Berbasis Teknologi: Evaluasi dan penilaian adalah bagian penting dari sistem pendidikan untuk mengukur pencapaian pembelajaran siswa. Di era digital, strategi manajemen pendidikan perlu mengintegrasikan evaluasi dan penilaian yang berbasis teknologi. Penggunaan platform digital untuk mengadakan ujian online, penilaian formatif dan sumatif berbasis teknologi, serta penggunaan analitik data untuk memahami pencapaian siswa dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan real-time bagi pendidik untuk mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- r. Mengatasi Ketimpangan Akses Teknologi: Salah satu tantangan besar dalam pendidikan di era digital adalah ketimpangan akses teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, seperti akses internet, perangkat keras, dan perangkat lunak. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan di era digital harus mengatasi ketimpangan akses teknologi ini. Upaya perlu dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat melibatkan kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk memberikan akses teknologi yang merata kepada semua siswa.
- s. Meningkatkan Kualitas Konten Digital: Dalam era digital, konten digital menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan di era digital harus memperhatikan peningkatan kualitas konten digital yang digunakan dalam pembelajaran. Konten digital harus akurat, berkualitas, dan relevan dengan kurikulum pendidikan. Lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi dan seleksi konten digital yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan kualitas dan keberagaman konten yang disajikan kepada siswa.
- t. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum yang relevan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, mengajarkan keterampilan digital, serta mendorong kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah menjadi penting dalam strategi manajemen pendidikan di era digital. Kurikulum harus diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa serta dunia kerja di masa depan.
- u. Kemitraan antara Pendidikan dan Industri: Kemitraan antara lembaga pendidikan dan industri menjadi hal yang semakin penting dalam era digital. Kemitraan ini dapat memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja yang berkembang pesat. Industri dapat berperan dalam memberikan saran, sumber daya, dan kesempatan kerja bagi siswa, sementara lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan pembelajaran berbasis industri dalam kurikulum mereka. Kemitraan antara pendidikan dan industri dapat membantu siswa siap menghadapi tantangan dunia

kerja di era digital, dan memastikan kualitas pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel "Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital" adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Era digital memberikan kesempatan baru bagi pendidikan untuk menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam artikel ini, strategi manajemen pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital seperti pembelajaran online, platform e-learning, dan aplikasi pendidikan diidentifikasi sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.
2. Peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran menjadi keuntungan dari pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan. Dalam era digital, pembelajaran dapat dilakukan secara online, sehingga memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas ini juga memungkinkan adanya pembelajaran berbasis mandiri dan pembelajaran berdasarkan kecepatan belajar masing-masing individu.
3. Strategi manajemen pendidikan yang efektif dalam era digital melibatkan pengelolaan infrastruktur teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, pengembangan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi, serta pengawasan dan evaluasi yang berkesinambungan. Pendidikan harus menghadapi perubahan dalam hal manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan sumber daya teknologi, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi, dan pengembangan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif.
4. Kolaborasi antara pihak-pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, pemerintah, dan lembaga pendidikan, sangat penting dalam mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan yang efektif dalam era digital. Kolaborasi ini diperlukan untuk memastikan integrasi teknologi digital dalam pendidikan dilakukan dengan baik, mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam kesimpulannya, artikel ini menyoroti pentingnya strategi manajemen pendidikan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas pembelajaran, pengelolaan infrastruktur teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, pengembangan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi, dan kolaborasi antara pihak-pihak terkait merupakan faktor-faktor kunci dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensi teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coombs, P. H. (2019). Managing the Digital Transformation of Schools: The Role of Educational Leaders. *Educational Management Administration & Leadership*, 47(3), 471-487.
- MoNE. (2019). *Pedoman Umum Penyusunan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017*. Kemendikbud.
- Anwar, M., & Lubis, M. A. (2020). Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1), 33-48.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Kebijakan Strategis Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Voogt, J., & Knezek, G. (Eds.). (2018). *International handbook of information technology in primary and secondary education*. Springer.
- Gartner. (2019). *Gartner Top 10 Strategic Technology Trends for 2019: A Gartner Trend Insight Report*. Diakses dari <https://www.gartner.com/en/documents/3887763/gartner-top-10-strategic-technology-trends-for-2019>
- Yamin, M., & Ardianto, D. (2018). *Manajemen Pendidikan Abad 21: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Prasetyo, Y., & Susanto, H. (2019). Digital Literacy for Education in the 21st Century: A Literature Review. *International Journal of Educational Research Review*, 4(2), 117-129.
- West, M., & Garcia, E. (2019). *Educational Leadership for the 21st Century*. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- Digital Promise. (2018). *Professional Learning Toolkit: Preparing Educators for Success in the Digital Age*. Retrieved from <https://digitalpromise.org/wp->
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2019). *Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Voogt, J., Knezek, G., Christensen, R., & Lai, K.W. (Eds.). (2018). *Second Handbook of Information Technology in Primary and Secondary Education*. Cham: Springer International Publishing.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Kompas. (2020). *Potret Digital Divide di Era Pandemi*. Diakses dari <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/28/080000271/potret-digital-divide-di-era-pandemi?page=all>
- Akbar, R., & Amirudin, M. (2019). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 4.0*, 44-53.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Al-Harthy, I. S., & Al-Mekhlafi, A. G. (2018). Teachers' Perspectives on Digital Literacy Skills in Education: A Study of Omani Teachers. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(2), 126-139.
- Kukulska-Hulme, A. (2018). Mobile Language Learning Now and in the Future. *International Journal of Mobile and Blended Learning*, 10(4), 1-8.
- Mardiana, A., & Sofyan, H. (2018). Implementasi E-Learning sebagai Inovasi Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 92-101.
- Chen, L., & Chang, C. (2018). The Effects of Flipped Learning on Learning Achievement and Cognitive Load: A Comparative Experimental Study. *Educational Technology & Society*, 21(1), 74-85.
- Ministry of Education, Singapore. (2018). *MOE Work Plan Seminar 2018: Speech by Mr Ong Ye Kung, Minister for Education, at the Closing of the MOE Work Plan Seminar 2018 on 28 September 2018*. Diakses dari <https://www.moe.gov.sg/news/speeches/moe-work-plan-seminar-2018-speech-by-mr-ong-ye-kung>
- Lu, J., & Churchill, D. (2018). *Handbook of Research on Cross-Cultural Business Education*. Hershey, PA: IGI Global.
- Fuchs, C., & Horst, M. (2018). Promoting a Growth Mindset in Higher Education: An Interdisciplinary Review of the Literature. *Educational Psychology Review*, 30(4), 1355-1380.
- Zhao, Y. (2018). *What works may hurt: Side effects in education*. Teachers College Press.
- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2018). *Video games and learning: A handbook of theory, practice, and application*. Routledge.
- Wijaya, A. K., & Hidayat, R. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 1-17.

Dictionary/Encyclopedia – online :

- <https://www.gartner.com/en/documents/3887763/gartner-top-10-strategic-technology-trends-for-2019>
- <https://digitalpromise.org/wp->
- <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/28/080000271/potret-digital-divide-di-era-pandemi?page=all>
- <https://www.moe.gov.sg/news/speeches/moe-work-plan-seminar-2018-speech-by-mr-ong-ye-kung>